

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PROTOKOL KESEHATAN

Detty Afriyanti S¹ Selvia Yuliani Gusrizal²

¹²³Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Universitas Fort De Kock, Bukittinggi
Kelurahan Manggis Ganting, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan
Kota Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat

¹selviagusrizal@gmail.com ²afriyantidetty@gmail.com ³widyanengsih1612@gmail.com

ABSTRACT

Covid-19 infection in pregnant women has a greater impact than the group of women who are not pregnant. The purpose of this study was to determine the effect of health education booklets on knowledge of pregnant women about health protocols during a pandemic. The design of this research was quasi-experimental with Post-Test Only Non Equivalent Control Group Design approach. The population in the study were 235 pregnant women. Sampling using purposive sampling technique with a sample size of 32 people who were divided into 2 groups. Data collection using a knowledge questionnaire. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using independent t-test. The results showed that the average post-test knowledge in the control group was 14.37 and the post-test knowledge average in the experimental group was 19.00. There was a difference in the average knowledge of pregnant women between the control group and the experimental group with an average difference of 4.625 and p value = 0.000. It can be concluded that health education using booklets has a significant effect on knowledge of pregnant women about health protocols.

Keywords : Health Education, Booklet, Knowledge, Pregnant Women, Health Protocol

ABSTRAK

Infeksi Covid-19 pada ibu hamil memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan kelompok ibu yang tidak hamil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh booklet pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan saat pandemi. Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan Post- Test Only Non Equivalent Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Mandiangin sebanyak 235 ibu hamil. Ilustrasi diambil sampelnya menggunakan metode sampling yang ditargetkan dengan dua kelompok ukuran hingga 32 ilustrasi. Pengumpulan data melalui angket pengetahuan. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji-t independen. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pengetahuan post-test kelompok kontrol adalah 14,37, dan rata-rata pengetahuan post-test kelompok eksperimen adalah 19,00, dengan perbedaan antara rata-rata pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol dan eksperimen. 4.625 mean dan kelompok berbeda dengan p-value = 0,000. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis booklet berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Booklet, Pengetahuan, Ibu Hamil, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, gejala virus corona pada wanita hamil sama dengan orang lain. Gejala awal ibu hamil yang terpapar virus corona, antara lain demam (78%), batuk (44%), nyeri otot (33%), rasa lemas menyeluruh (22%), sesak napas (11%), dan sakit tenggorokan (22%). Wanita hamil yang telah melakukan perjalanan ke daerah yang terinfeksi dalam 14 hari terakhir atau pernah kontak dengan orang yang positif Covid-19 lebih mungkin untuk terinfeksi (*World Health Organization, 2020*)

Sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan SDG, target AKI global adalah kurang dari 70/100.000 KH pada tahun 2030 (WHO, 2019) dan target AKB adalah 12/1.000 KH (Bojonegoro, 2021). Namun, pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung membuat upaya penurunan AKI dan AKB semakin sulit. Akibatnya, pelaksanaan Posyandu menurun, hampir 50% Puskesmas tidak memiliki Posyandu, dan tes kehamilan rutin untuk ibu hamil menurun karena pandemi (Mufidayati, 2021).

Downregulation proliferasi dan aktivasi limfosit selama kehamilan membuat ibu hamil yang berisiko tinggi tertular virus Covid-19 menjadi kelompok yang rentan terhadap infeksi virus Covid-19 (Herlina dkk, 2021) dan ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 dapat memiliki sistem kekebalan tubuhnya ketidak seimbangan selama kehamilan (Nurdianto, dkk, 2020 dalam Herlina, dkk, 2021). Ibu hamil yang berisiko tertular Covid-19 antara lain disebabkan oleh ibu hamil yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan

protokol kesehatan bagi ibu hamil (Herlina dkk, 2021).

Lebih dari 270.000 wanita hamil di Amerika Serikat mengidap Covid-19. Lebih dari 2.600 orang telah meninggal akibat virus tersebut. Fenomena ini menunjukkan bahwa Meksiko, Argentina, dan Brasil menyumbang setengah dari semua kematian akibat Covid-19, di mana 4.444 di antaranya adalah ibu hamil di wilayah tersebut (PAHO, 2021).

Studi menunjukkan bahwa risiko tertular Covid-19 lebih besar pada wanita hamil yang terinfeksi dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil dengan usia yang sama. Covid-19 selama kehamilan juga dikaitkan dengan peningkatan kelahiran prematur. Wanita hamil yang lebih tua, kelebihan berat badan, atau memiliki kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi (hipertensi) dan diabetes sangat berisiko tinggi terhadap konsekuensi serius dari Covid-19 (*World Health Organization, 2020b*).

Evolusi Respons Pandemi Covid-19 pada 28 Agustus 2021 Secara nasional, tingkat pemulihan harian meningkat menjadi 18.594 (Gugus Tugas Aksi Covid-19, 2021). Pada kelompok hamil, 4,9% dari 1.483 kasus terkonfirmasi dengan penyakit penyerta terkonfirmasi positif Covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Menurut (POGI, 2021), jumlah ibu hamil yang terkena Covid-19 sekitar 536 ibu hamil yang terinfeksi virus corona. Sekitar 52% atau 278 ibu hamil positif Covid-19 dengan status asimtomatik (OTG). Dari Januari hingga Juli 2021, 2.179 kematian ibu terjadi di Indonesia. Sebanyak 17,8% atau 389 ibu hamil meninggal karena terpapar Covid-19.

dan 72% di antaranya hamil 37 minggu atau sedang bersalin (Caniago, 2021).

Ketua PP Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengatakan 40% ibu hamil dan ibu hamil di Provinsi Jawa Barat meninggal setelah terpapar virus corona. Usia kehamilan ibu yang meninggal karena Covid-19 bervariasi. Berdasarkan data yang ada, banyak ibu hamil yang meninggal pada trimester ketiga kehamilan (Sahara, 2021). Menurut (Adams, 2021), di Sumatera Barat, kematian ibu akibat terpapar Covid-19 adalah 50%. Data 4.444 yang diperoleh Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi antara Maret 2020 hingga Februari 2021 menunjukkan 1.148 orang dinyatakan positif virus corona, 19 di antaranya meninggal dan 1.069 sembuh. Wilayah metropolitan Bukittinggi yang terdampak Covid-19 meliputi Kecamatan Guguk Panjang dengan 351 jiwa, Kecamatan Mandiangin Koto Selayang dengan 490 jiwa, dan Kecamatan Covid-19 dengan 307 jiwa. (Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi dalam Fitri, 2021).

Kasus meningkat karena ketidakpatuhan terhadap protokol kesehatan dan terjadinya kontak dekat langsung dengan pemudik (Puskesmas Mandiangin Bukittinggi, 2021b). Artinya, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan memiliki jumlah kasus Covid-19 tertinggi. Untuk data ibu hamil sendiri, ada 62 ibu hamil yang dinyatakan positif Covid-19 di Puskesmas Mandiangin pada tahun 2020-2021. Kegagalan mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah dapat meningkatkan kasus ini. (Caniago, 2021), ibu hamil berisiko lebih tinggi meninggal akibat terpapar Covid-19.

Ikhwan (2021), menambahkan kasus Covid-19 sebanyak 198.355 orang terinfeksi di Sumatera Barat dari 1 Januari hingga 16 Juli 2021. Lebih dari 46.668 (Karouw, 2021). Data survei yang diperoleh Puskesmas Mandiangin menunjukkan masih ada ibu hamil yang tidak mengikuti protokol kesehatan. Tidak mencuci tangan dengan sabun dan air, menggunakan sanitizer saat berkunjung, tidak mengetahui cara memakai masker yang benar dan menjaga jarak saat berkunjung ke Puskesmas (Puskesmas Mandiangin Bukittinggi, 2021a).

Di sisi lain, menurut Yanti dkk. Fenomena ketidakpatuhan masyarakat terhadap *social distancing* disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat dan rendahnya kesadaran akan *social distancing*. Diharapkan masyarakat dapat menggunakan ilmunya untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada selama pandemi Covid-19 untuk melaksanakan program pemerintah terkait protokol kesehatan (E. Yanti dkk., 2020).

Penelitian (Siregar et al., 2020) Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid-19 selama kehamilan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di *Marianas Private Medical Center* pada kohort 37 ibu hamil yang berkunjung selama masa pandemi Covid-19 (14 Agustus-30 Agustus 2020). Hasil penelitian menyimpulkan sebagian besar responden kurang memiliki pengetahuan tentang upaya pencegahan penularan Covid-19 selama kehamilan, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan pemahaman masyarakat khususnya bagi ibu hamil dan mengurangi jumlah kasus yang terus meningkat.

Penelitian (Lestari dkk, 2021) Perbedaan media edukasi *booklet* dan *leaflet* tentang tingkat pengetahuan pelayanan kesehatan ibu di Era New Normal Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pematang, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *oriented sampling*. Sampel yang digunakan adalah 42 ibu hamil. Semua sampel menerima kuesioner manajemen kehamilan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *booklet* dan *leaflet* sama efektifnya sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil di masa pandemi.

Memasuki era new normal, Indonesia akan menghadapi Covid-19 Kita akan menjadi negara yang siap untuk hidup berdampingan dengan pandemi. Gelombang kedua mungkin muncul (Fitri dkk, 2020). Memutus mata rantai penularan Covid-19 membutuhkan pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang semua faktor yang membuat orang rentan terhadap virus corona, termasuk ibu hamil.

Protokol Kesehatan adalah seperangkat peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Kesehatan untuk mengatur keselamatan beraktivitas selama pandemi Covid-19 (Ciputra Hospital, 2021). Jenis protokol kesehatan di Indonesia adalah 3M, 5M. Akhir Juli lalu, sesuai Surat Edaran Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Nomor 16 Tahun 2021, protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 kini bertambah menjadi 6M dan di antaranya memakai masker, cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menghindari keramaian, membatasi pergerakan, dan tidak makan bersama

(Varwati, 2021) implementasi dan penurunan angka kematian ibu dan bayi (Satgas Percepatan Penanganan Covid-19, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap pengetahuan protokol kesehatan ibu hamil selama pandemi di Puskesmas Mandiangin Bukittinggi Tahun 2022”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan *post-test only non equivalent control group design*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* dengan dua kelompok yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data melalui angket pengetahuan. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji-t independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Karakteristik Responden

Tabel 1
Gambaran Umum Karakteristik Responden

Karakteristik	Kontrol		Eksperimen	
	F	%	f	%
Pendidikan				
1. SD/ Sederajat	1	6,25	1	6,25
2. SMP/ Sederajat	2	12,5	1	6,25
3. SMA/ Sederajat	10	62,5	8	50
4. Perguruan Tinggi	3	18,75	5	31,25
Pekerjaan				
1. IRT/ Tidak bekerja	13	81,25	13	81,25
2. Mahasiswa	1	6,25	0	0
3. Buruh/ tani	0	0	0	0
4. Wiraswasta	1	6,25	1	6,25
5. Pegawai swasta/ honorer	0	0	2	12,5
6. PNS	1	6,25	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 16 responden pada kelompok kontrol, 10 atau

lebih responden (62,5%) adalah lulusan perguruan tinggi, sedangkan 8 (50%) adalah lulusan perguruan tinggi pada kelompok eksperimen. Mengenai pekerjaan, kami menemukan bahwa mayoritas kelompok kontrol (81,25%) hingga 13 responden adalah ibu rumah tangga, dan kelompok eksperimen juga kami menemukan bahwa sebagian besar 13 responden (81,25%) juga seorang ibu rumah tangga.

B. Analisis Univariat

1. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Protokol Kesehatan Selama Pandemi pada Kelompok Kontrol

Tabel 2
Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Protokol Kesehatan Selama Pandemi pada Kelompok Kontrol di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min - Max
Post Test	16	14,37	1,40	12 - 17

Hasil pada Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan selama pandemi pada kelompok kontrol adalah 14,37 dengan standar deviasi 1,40. Kelompok kontrol memiliki nilai pengetahuan minimal 12 dan nilai pengetahuan maksimal 17. Tidak ada intervensi lebih lanjut terkait edukasi kesehatan terkait protokol kesehatan Covid-19 pada kelompok kontrol. Sehingga pengetahuan ibu hamil pada kelompok kontrol berkembang secara alami sesuai dengan indikator pengetahuan yang ada.

Pengetahuan tentang protokol kesehatan Covid-19 adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang protokol kesehatan Covid-19 setelah mengenal

subjek atau objek tersebut. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan adalah hasil dari 'pengetahuan', yang terjadi setelah individu mempersepsikan suatu objek. Pengetahuan manusia terutama diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran (Notoatmodjo, 2012 dalam Wardani, 2013).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang wabah Covid-19. Salah satunya adalah faktor keterpaparan informasi. Informasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang suatu materi (Notoatmodjo, 2012). Selanjutnya pengetahuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti faktor usia, pendidikan dan pekerjaan, serta faktor karakteristik seperti faktor eksternal seperti lingkungan, faktor sosial budaya, pengalaman dan informasi (Notoatmodjo 2012 dalam Febriyanto, 2016).

Konsisten dengan (Wellyanah dkk, 2021) Tentang efektivitas e-booklet pada pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian dengan menggunakan pendekatan *non-equivalent control group design*, dan fokus penelitian untuk mengkaji efektifitas *e-booklet* terhadap pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini, ukuran *post-test* pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa beberapa responden (75%) berada pada kategori pengetahuan baik.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pengetahuan responden kelompok kontrol tentang protokol Covid-19 rata-rata masih dalam taraf pengetahuan kurang, sebagian besar responden memiliki nilai tidak

tercapai dalam memahami sepenuhnya indikator protokol kesehatan Covid-19.

Pada kelompok kontrol rata-rata responden hanya mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait pengetahuan tentang protokol kesehatan kurang dari 50% dari total seluruh jawaban yang diajukan. Secara umum responden mengetahui beberapa indikator tentang protokol kesehatan, seperti teknik penggunaan masker khususnya dalam penggunaan masker sekali pakai serta tindakan mencuci tangan setelah melepas penggunaan masker, pengetahuan responden juga terlihat baik pada indikator proses saat setelah menyentuh benda yang ada di luar rumah, dimana secara umum responden menyatakan mencuci tangan saat setelah menyentuh benda di luar rumah.

Namun di balik itu pengetahuan responden untuk indikator protokol kesehatan lainnya cenderung rendah, terutama pada indikator etika saat bersin, jenis masker yang tepat untuk digunakan, durasi minimal mencuci tangan untuk pencegahan Covid-19, cara penularan Covid-19 serta teknik pencegahan penularan Covid-19 secara komprehensif.

Maka dari itu pengetahuan responden pada kelompok kontrol dapat dinyatakan masih kurang, yaitu secara umum responden mengetahui tentang protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19 namun belum mencapai tingkat memahami secara komprehensif setiap indikator protokol kesehatan Covid-19.

2. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Protokol Kesehatan Selama Pandemi pada Kelompok Eksperimen

Tabel 3
Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Protokol Kesehatan Selama Pandemi pada Kelompok Eksperimen di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2022

Pengetahuan	N	Mean	SD	Min - Max
Post Test	16	19,00	2,25	16 - 23

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rerata pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan pada kelompok eksperimen adalah 19,00, dengan standar deviasi 2,25. Kelompok eksperimen memiliki skor pengetahuan terendah 16 dan tertinggi 23.

Intervensi dalam penelitian ini adalah pemberian pendidikan kesehatan dengan media buklet yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang protokol kesehatan ibu selama masa pandemi Covid-19. Menurut WHO, promosi kesehatan adalah “proses yang memungkinkan individu dan masyarakat untuk melakukan kontrol yang lebih besar atas faktor-faktor penentu kesehatan dan dengan demikian meningkatkan kesehatan” (Nurmala, 2018).

Booklet adalah salah satu media pendidikan berupa barang cetakan atau buku berukuran $\pm 14,8 \times 21$ cm, berisi informasi tertentu dan memadukan unsur teks, gambar, gambar dan warna dalam satu kesatuan (Ramadhani, 2017). Menurut (BPTP, 2017), *booklet* adalah buku kecil (setengah lipat) tipis, tidak lebih dari 30 halaman depan dan belakang, berisi teks dan foto yang menarik. Istilah fisik berasal dari buku dan prospektus, dan medium fisik berarti gabungan antara prospektus dan buku, atau buku dengan format (ukuran) kecil seperti prospektus. Buklet terdiri dari

pendahuluan, isi, dan kesimpulan, seperti halnya sebuah buku.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Banul dkk, 2021) Optimalisasi pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan Covid-19 di masa pandemi. Survei dilakukan terhadap 21 responden Protokol Kesehatan Covid-19 di Puskesmas Lao, Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Hasil survei menunjukkan bahwa lebih dari separuh (57,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang Covid-19 setelah berkonsultasi.

Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh (Kusumawati & Zulaekah, 2021) tentang *booklet* sebagai media edukasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan mental pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Surakarta. Teknik pengambilan sampel adalah teknik sampling bertarget sebanyak 26 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemahiran ibu hamil mencapai 87,4% setelah pelatihan menggunakan media *booklet*.

Menurut asumsi peneliti bahwa pada kelompok eksperimen setelah pemberian pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, secara umum responden menunjukkan tingkat pengetahuan tentang protokol kesehatan termasuk kategori baik, yaitu mayoritas responden mampu menjawab dengan benar 76% dari seluruh pertanyaan pengetahuan yang diberikan. Pengetahuan tertinggi pada kelompok eksperimen terlihat pada indikator 6M pada protokol kesehatan Covid-19, yaitu tindakan cuci tangan pakai sabun setelah menyentuh benda di luar rumah, membatasi aktifitas dan mobilisasi di luar ruangan dan penggunaan masker untuk mencegah

penularan infeksi Covid-19, responden juga mengetahui dengan baik bahwa tidakkan mencuci tangan dengan sabun serta menggunakan menggunakan air mengalir sangat penting setelah menyentuh benda diluar rumah untuk mencegah penularan infeksi Covid-19 serta responden juga memahami penggunaan masker yang tepat adalah jenis masker sekali pakai sehingga penularan infeksi Covid-19 dapat diminimalisasi.

C. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

Kelompok	Variabel	P value (Shapiro-Wilk)	Keterangan
Kontrol	Pengetahuan	0,414	Normal
Eksperimen	Pengetahuan	0,238	Normal

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (P-value) untuk kedua kelompok $> 0,05$ berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel 5
Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan *Booklet* Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Protokol Kesehatan Selama Pandemi di Puskesmas Mandiangin Kota Bukittinggi Tahun 2022

Pengetahuan (Post Test)	N	Mean	Mean Different	P Value
Kontrol	16	14,37	4,625	0,000
Eksperimen	16	19,00		

Hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden kelompok kontrol tentang protokol kesehatan selama masa pandemi *post-test* adalah 14,37 dan pada kelompok eksperimen adalah sebesar 19,00. Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan responden tentang protokol kesehatan selama masa pandemi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan beda rata-rata 4,625 dan nilai $p = 0,000$, dimana rata-rata pengetahuan lebih tinggi pada kelompok eksperimen, artinya pemberian pendidikan kesehatan dengan *booklet* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang protokol kesehatan selama masa pandemi.

Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri (Notoatmodjo, 2012 dalam Wardani, 2013). Salah satu tujuan dari pendidikan kesehatan adalah untuk memunculkan pemahaman yang lebih tepat terkait keberadaan dan perubahan yang terjadi pada suatu sistem, serta cara yang efisien dan efektif dalam penggunaannya (Nurmala, 2018), dalam hal ini yang menjadi tujuan dari pendidikan kesehatan adalah menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman tentang protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19.

Penggunaan media *booklet* merupakan suatu pilihan yang tepat sebagai media pendidikan kesehatan terhadap ibu hamil tentang protokol kesehatan covid-19 karena dianggap mampu mencapai tujuan pembelajaran karena penyusunan *booklet*

didesain sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian pembacanya serta dapat dibaca secara berulang oleh ibu hamil. Hal ini sesuai dengan teori bahwa *booklet* adalah buku tipis kecil (seperempat lipat), panjangnya kurang dari 30 halaman, dan berisi teks dan foto yang menarik (BPTP, 2017).

Arsyad, (2006) dalam Utami (2018) juga menyatakan bahwa ada enam faktor yang perlu diperhatikan dalam mendesain media cetak, khususnya *booklet*. salah satunya adalah daya tarik, yaitu dalam bab atau materi baru dalam *booklet* harus diperkenalkan. Misalnya, menambahkan gambar ke *booklet*, atau menambahkan gambar yang terkait dengan isi materi, dapat menarik perhatian peserta dan memotivasi mereka untuk terus membaca.

Konsisten dengan (Wellyanah dkk, 2021) Tentang efektivitas *e-booklet* pada pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian dengan menggunakan pendekatan desain kelompok kontrol yang tidak setara, dan fokus penelitian adalah efektivitas *e-booklet* pada pengetahuan ibu hamil tentang pre-eklampsia selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan *post-test* responden antara kelompok kontrol dan intervensi, dengan nilai U (mean Whitney U-test) = 204.000 dan nilai $p = 0,000$ dimana pengetahuan pada kelompok intervensi lebih tinggi dibandingkan pada kelompok kontrol.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa penggunaan media *booklet* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai protokol kesehatan selama pandemi Covid-19, dimana menurut output

penelitian masih ada disparitas taraf pengetahuan yang signifikan antara kelompok eksperimen (yang diberikan *booklet*) dibandingkan kelompok kontrol (tidak diberikan *booklet*). Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai protokol kesehatan selama pandemi Covid-19 terlihat lebih tinggi dalam kelompok eksperimen bila dibandingkan dengan kelompok kontrol. Peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai protokol kesehatan Covid-19 memberitahukan keefektifan penggunaan *booklet* menjadi media pendidikan kesehatan.

Pemilihan *booklet* menjadi media pendidikan kesehatan didasari oleh sifat dan target menurut pendidikan kesehatan itu sendiri, yaitu ibu hamil, dimana *booklet* adalah media berupa bahan bacaan yg dirancang sedemikian sehingga mempunyai daya tarik tersendiri bagi pembacanya, selain itu *booklet* juga mudah untuk di bawa kemanapun karena, memiliki ukuran yang relatif kecil namun dengan kualitas dan ukuran huruf yang mudah dibaca serta didesain dengan aneka ragam warna dan gambar yang menarik, sehingga dengan menggunakan *booklet* dapat menstimulasi dan menarik perhatian ibu hamil untuk membaca secara berulang yang pada akhirnya akan memberikan efek maksimal terhadap pengetahuan ibu hamil tentang materi yang disajikan, dalam hal ini adalah materi tentang protokol kesehatan Covid-19.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan *booklet* terhadap

pengetahuan protokol kesehatan pada ibu hamil selama pandemi di Puskesmas Mandiangin Bukittinggi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rerata pengetahuan responden tentang protokol kesehatan pada kelompok kontrol adalah 14,37 dengan standar deviasi 1,40.
2. Rerata pengetahuan responden tentang protokol kesehatan pada kelompok eksperimen adalah 19,00 dengan standar deviasi 2,25.
3. Pemberian edukasi kesehatan menggunakan media *booklet* berdampak signifikan terhadap pengetahuan protokol kesehatan ibu hamil di masa pandemi Covid-19. Rerata pengetahuan ibu hamil kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol, dengan rerata selisih 4,625 dan p-value = 0,000.

REFERENSI

- Adams, D. O. (2021). *Wagub Sumbar Imbau Seluruh Ibu Hamil Untuk Ikut Vaksinasi Covid-19*. Sumbarprov.Go.Id.
- Banul, M. S., Laput, D. O., & Manur, M. S. (2021). Optimalisasi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Covid-19 Selama Masa Pandemi Di Puskesmas Lao, Kabupaten Manggarai *Pkm.Uika-Bogor.Ac.Id*, 5(4).
- Bojonegoro, D. (2021). *Pertemuan Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Pertemuan Angka Kematian Bayi (AKB)*. Dinas Kesehatan Bojonegoro.
- BPTP. (2017). *Booklet dan Buku Saku*.

- BPTP (Online); BPTP Balitbangtan Jambi.
- Caniago, H. (2021). *POGI Sumbar: Penanganan Ibu Hamil Positif Covid-19 Terkendala Fasilitas*. KlikPositif.Com.
- Ciputra Hospital. (2021). *Protokol Kesehatan: Patuhi Guna Cegah Covid-19*.
- Febriyanto, M. A. B. (2016). *Hubungan Antara Pengetahuan Dadengan, Skripsi Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Jombang, Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Oleh: Mukhammad Aminudin Bagus Febriyanto Universitasn Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat D. 4(4)*.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Protokol Petunjuk Praktis Layanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Selama Pandemi COVID-19. Protokol Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Ri, 4(April), 1–11*.
- Herlina, Yusriani, & Idris, F. P. (2021). *Pendekatan Health Belief Model Dalam Komunikasi Interpersonal Tentang Protokol Kesehatan Antara Ibu Hamil dan Petugas Kesehatan. Journal Of Muslim Community Health (Jmch), 2(4), 41–55*.
- Ikhwan. (2021). *198.355 Pelanggar Prokes Covid-19 di Sumbar Didenda dan Sanksi Sosial*. Merdeka.Com.
- Karouw, D. (2021). *Polisi Tegur 53.960 Pelanggar Prokes di Sumbar, Paling Banyak di Bukittinggi*. INews Sumbar.Id.
- Kemenkes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Baru*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusumawati, Y., & Zulaekah, S. (2021). *Booklet sebagai Media Edukasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Mental Ibu Hamil. Proceeding of The URECOL, 50–58*.
- Lestari, K. P., Nisa, I. N., & Hamil, I. (2021). *Perbedaan Media Edukasi Booklet dengan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Kesehatan Ibu Hamil pada Masa Era Baru Normal di Puskesmas Sarwodadi Kabupaten Pemalang. 18–26*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12665>
- Mufidayati, K. (2021). *Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi Sebuah Prioritas*. Media Indonesia.
- Nurmala, I. (et. al. (2018). *Promosi Kesehatan* (Zadina (ed.); Cetakan Pe). Airlangga University Press.
- PAHO. (2021). *PAHO Director urges countries to prioritize pregnant and lactating women for COVID-19 vaccinations*. World Health Organization. <https://www.paho.org/en/news/8-9-2021-paho-director-urges-countries-prioritize-pregnant-and-lactating-women-covid-19>
- POGI. (2021). *POGI: 20 Persen Kematian Ibu Hamil Akibat Positif Covid-19*. CNN Indonesia.Com.
- Puskesmas Mandiangin Bukittinggi. (2021a). *Data Ibu hamil Terkena Covid 19*.
- Puskesmas Mandiangin Bukittinggi. (2021b). *Data Survey Awal Penelitian*

- Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Protokol Kesehatan 6M Selama Pandemi Covid 19 Dipuskesmas Tigo Baleh Bukittinggi Tahun 2021.*
- Ramadhani, A. R. D. dk. (2017). *Profil Dan Validitas Secara Teoritis Booklet materi Sel Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik kelas Xi Sma.* 6(1), 21–30.
- Sahara, W. (2021). *IBI Sebut 40 Persen Kematian pada Ibu Hamil-Bersalin di Jawa Barat akibat Covid-19.*
- Satgas Penanganan Covid-19. (2021). *Situasi Covid-19 Di Indonesia.* Satuan Tugas Penanganan COVID-19.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman Ibu Hamil Tentang Upaya Pencegahan Infeksi Covid-19 Selama Kehamilan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 6(2), 798. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v6i2.986>
- Utami, W. F. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X Smkn 1 Saptosari Gunung Kidul. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Varwati, R. I. | L. (2021). *Pengertian Protokol Kesehatan 6M Untuk Cegah Covid-19, Ini Bedanya dengan 5M dan 3M.*
- Wardani, R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Memilih Makanan Sehari Hari Dalam Keluarga Di Rt 25 Rw 09 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren. *Jurnal EduHealth*, 3(2), 245223.
- Wellyanah, C., Hermawati, D., & Kiftia, M. (2021). Efektivitas E-booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Preeklampsia Saat Pandemi Covid-19. *JIM Fkep*, V(2).
- WHO. (2020a). *Coronavirus disease (COVID-19): Pregnancy and childbirth.* World Health Organization. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19-pregnancy-and-childbirth>
- WHO. (2020b). *Coronavirus disease (COVID-19).* World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>

